

ABSTRAK

Perkembangan kota yang ditandai oleh adanya tekanan akan kebutuhan ruang akibat keterbatasan lahan pada perkotaan padat memicu kondisi perubahan fungsi guna lahan terutama pada kawasan sekitar simpul transportasi yang menjadi ruang dengan intensitas aktivitas ekonomi dan pergerakan yang semakin besar. Munculnya konsep penggunaan lahan campuran sering digunakan sebagai solusi dari permasalahan ini. Hal ini juga mendorong terjadinya hukum permintaan dan penawaran menyebabkan banyaknya aktivitas ekonomi di kawasan perkotaan karena adanya potensi ekonomi yang sangat berpengaruh. Seperti halnya pada kawasan Stasiun Tawang Semarang yang menjadi simpul transportasi utama di Kota Semarang dimana pengembangan mixed-use terjadi untuk mengoptimalkan lahan yang juga menimbulkan pergeseran terhadap aktivitas ekonomi dalam dinamika ekonomi lokalnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keragaman fungsi lahan terhadap aktivitas ekonomi di kawasan sekitar Stasiun Tawang Semarang. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menghitung proporsi penggunaan lahan dan menilai tingkatan keragaman fungsi lahan dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel, yang kemudian dilakukan analisis statistik melalui hasil uji rank spearman dan tabulasi silang menggunakan software SPSS untuk menilai hubungan antara proporsi penggunaan lahan perdagangan dan jasa serta keragaman fungsi lahan terhadap jumlah usaha per hektar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keragaman fungsi lahan yang dinilai melalui indeks entropy serta proporsi penggunaan lahan perdagangan dan jasa terhadap aktivitas ekonomi di Kawasan Sekitar Stasiun Tawang, Semarang menunjukkan hasil korelasi negatif dan tidak signifikan. Hasil penelitian yang menunjukkan korelasi negatif tidak signifikan ini disebabkan oleh adanya perbedaan pola antarblok yang tidak seragam, dimana setiap blok bergerak dengan polanya sendiri. Rekomendasi yang diberikan meliputi pendekatan adaptif re-use, penguatan kapasitas pelaku usaha, serta pendalaman fenomena melalui eksplorasi variabel pada penelitian selanjutnya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan aktivitas ekonomi di Kawasan Sekitar Tawang, Semarang tanpa perlu melakukan perubahan baik dari fisik guna lahan maupun fisik bangunan Kawasan Sekitar Stasiun Tawang, Semarang.

Kata Kunci : Aktivitas Ekonomi, Keragaman Fungsi Lahan, Kota Semarang, Penggunaan Lahan Campuran, Stasiun Tawang,